

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis adanya kontroversi mengenai likuiditas PT XYZ. Secara operasional perusahaan yang diteliti itu menguntungkan. Neraca juga menunjukkan bahwa perusahaan ini cukup likuid. Dengan membandingkan antara aktiva lancar dengan kewajiban lancar, jumlah aktiva lancar lebih besar daripada kewajiban lancar. Tetapi faktanya perusahaan ini mengalami kesulitan dalam melunasi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Penelitian ini dilakukan dengan survey dan mengumpulkan data-data berupa laporan keuangan PT XYZ mulai dari tahun 2006 sampai dengan 30 April 2010.

Pengolahan data dilakukan dengan melakukan perhitungan-perhitungan dan membuat visualisasi dalam bentuk grafik untuk mendukung hasil perhitungan, serta melakukan analisis menggunakan ratio-ratio keuangan. Selanjutnya dilakukan review terhadap pos-pos aktiva lancar yang merupakan unsur modal kerja untuk mengetahui kualitas dari masing-masing pos tersebut.

Hasil analisis menunjukkan bahwa PT XYZ mengalami kesulitan likuiditas, yang ditunjukkan dengan rendahnya *cash ratio* dan arus kas dari hasil operasi yang negatif (*negative cash flows*). Kondisi ini merupakan dampak dari kebijakan perusahaan dalam memberikan pinjaman kepada pihak-pihak terafiliasi. PT XYZ telah meminjamkan seluruh uang muka yang diterimanya tahun 2008 dan 2009 kepada pihak terafiliasi, namun piutang tersebut sulit ditagih dan bahkan cenderung menjadi piutang macet.

Untuk menghindari kesulitan likuiditas, perusahaan perlu memperbaiki manajemen modal kerja, dan membatasi penggunaan dana oleh pihak-pihak terafiliasi.